

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 An. Y dan kasus 2 An. A dengan diagnosis medis kejang demam sederhana di RSIA 'Aisiyah Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana didapatkan data antara lain peningkatan suhu tubuh, tubuh terasa hangat, kulit kemerahan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang muncul pada anak dengan kejang demam sederhana adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, resiko injuri berhubungan dengan adanya kejang, nyeri berhubungan dengan agen cedera biologis dan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya sekret.

3. Perencanaan keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana antara lain fever treatment, temperature regulation, vital sign monitor, kolaborasi pemberian terapi obat. Intervensi yang disusun

berdasarkan NIC disesuaikan dengan masalah pasien serta berpedoman pada prinsip *ONEK (Observasi, Nursing, Edukasi, Kolaborasi)*.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari untuk kedua kasus. Tindakan keperawatan yang diberikan terdiri dari tindakan mandiri, kolaboratif dan edukasi dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam untuk diagnosa hipertermi pada kasus 1 dan 2 masalah teratasi dengan kriteria hasil yang sudah dicapai suhu tubuh dalam rentang normal, nadi dan Respirasi dalam rentang normal, tidak ada perubahan warna kulit dan tidak ada pusing, merasa nyaman.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku referensi tentang asuhan keperawatan terbaru sehingga meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan Rumah Sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan profesionalisme, mutu serta kualitas. Khususnya mengenai asuhan keperawatan pada anak kejang demam..

3. Bagi perawat

Bagi perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan prioritas masalah kesehatan pasien, khususnya pada asuhan keperawatan anak kejang demam.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan keluarga dapat mampu melakukan penatalaksanaan hipertermi pada anak dirumah secara mandiri dengan cara mengompres dengan air hangat, memberi minum yang banyak, memakai pakaian yang tipis.